



Pelaku Wisata Yogyakarta Dukung "One Gate System" Bus Pariwisata

YOGYAKARTA—Sejumlah asosiasi pelaku wisata di Yogyakarta memberikan dukungan penuh terhadap rencana uji coba penerapan "one gate system" oleh Pemerintah Kota Yogyakarta untuk kebutuhan skrining kesehatan terhadap rombongan wisatawan yang akan masuk ke Kota Yogyakarta.

Dengan penerapan "one gate system" maka seluruh bus pariwisata diwajibkan masuk ke Terminal Giwangan terlebih dulu untuk melakukan pemeriksaan dokumen vaksinasi terhadap rombongan wisatawan yang datang. "Memang akan memakan waktu lebih lama. Tetapi, kami menilai kebijakan ini merupakan langkah yang perlu dilakukan dalam adaptasi kebiasaan baru. Yogyakarta di era wajar anyar memang seperti ini," kata Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY

Deddy Pranawa Eryana di Yogyakarta, Kamis (21/10/2021).

Jika rombongan wisatawan tersebut sudah memenuhi syarat vaksin, maka bus akan mendapat stiker sebagai bukti sudah menjalani proses skrining di Terminal Giwangan sehingga diizinkan masuk ke Kota Yogyakarta.

Menurut Deddy, kebijakan tersebut perlu dilihat sebagai sebuah kebutuhan untuk memastikan keamanan, kenyamanan, dan kesehatan baik untuk wisatawan yang datang maupun warga Kota Yogyakarta yang menerima kedatangan wisatawan.

Wisatawan yang berkunjung pun dalam kondisi sehat saat kembali ke kota asalnya.

"Dalam masa pandemi seperti saat ini, kata kunci yang harus dipegang adalah pariwisata yang aman, sehat dan nyaman. Jangan sampai ada kesan bahwa

pariwisata menjadi penyebab lonjakan kasus COVID-19," katanya.

Sementara itu, Ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) Aldi Fadlil Diyanto mengatakan kebijakan tersebut merupakan bentuk kepedulian pemerintah daerah untuk menggairahkan kembali pariwisata yang sempat terpuruk di masa pandemi. "Dengan kebijakan tersebut, pemerintah menunjukkan kepedulian sekaligus kewaspadaan. Kegiatan pariwisata sudah bisa dibuka tetapi tetap harus ada pengawasan-pengawasan ketat supaya tidak muncul klaster baru," katanya.

Kebijakan tersebut, lanjut dia, dapat menjadi *role model* untuk sistem tata pariwisata di era normal baru.

"Kami pun akan melakukan sosialisasi mengenai kebijakan ini sehingga kebijakan ini diketahui lebih luas," katanya. (ANTARA)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005